



Sosialisasi Peningkatan Keuntungan Perusahaan Melalui Perbaikan Struktur Modal, Arus Kas Operasi dan Ukuran Perusahaan pada Perumdam Kota Mojokerto

Socialization Of Increasing Company Profits Through Improving Capital Structure, Operating Cash Flow and Company Size at Perumdam Kota Mojokerto

Bambang Ribut Sugiatmono

Universitas Bina Sehat PPNI, Mojokerto

Email: ributbambang@gmail.com

Article History:

Received: Oktober 30, 2024;

Revised: November 15, 2024;

Accepted: November 30, 2024;

Published: Desember 02, 2024;

Keywords: *Company Profits, Capital Structure, Operating Cash Flow And Company Size*

Abstract: *The Regional Drinking Water Company (Perumdam) of Mojokerto City as a Regionally-Owned Enterprise (BUMD) has an important role in providing clean water services to the community. However, Perumdam Mojokerto City faces a number of challenges that affect its financial and operational performance, including a less than optimal capital structure, inefficient cash flow management, and limited company scale. The purpose of this study is to identify solutions to increase profits through improvements in capital structure, operating cash flow, and company size. This study uses a qualitative approach. The method of implementing socialization includes planning objectives, schedules, and materials, followed by workshops and seminars, distribution of materials in various formats, evaluation of participant feedback, and documentation that supports the implementation of results to improve the performance of Perumdam Mojokerto City. Socialization at Perumdam Mojokerto City succeeded in providing an understanding of optimizing capital structure, cash flow management, and company expansion, with digital technology solutions, service diversification, and water distribution expansion, as well as continued training support to ensure effective implementation in improving performance and profitability.*

Abstrak

Perusahaan Daerah Air Minum (Perumdam) Kota Mojokerto sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) memiliki peran penting dalam menyediakan layanan air bersih bagi masyarakat. Namun, Perumdam Kota Mojokerto menghadapi sejumlah tantangan yang mempengaruhi kinerja keuangan dan operasionalnya, antara lain struktur modal yang kurang optimal, manajemen arus kas yang belum efisien, serta skala perusahaan yang terbatas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi solusi peningkatan keuntungan melalui perbaikan struktur modal, arus kas operasi, dan ukuran perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pelaksanaan sosialisasi mencakup perencanaan tujuan, jadwal, dan materi, diikuti dengan workshop dan seminar, distribusi materi dalam berbagai format, evaluasi umpan balik peserta, serta dokumentasi yang mendukung implementasi hasil untuk meningkatkan kinerja Perumdam Kota Mojokerto. Sosialisasi di Perumdam Kota Mojokerto berhasil memberikan pemahaman tentang optimalisasi struktur modal, manajemen arus kas, dan ekspansi perusahaan, dengan solusi teknologi digital, diversifikasi layanan, dan ekspansi distribusi air, serta dukungan pelatihan lanjutan untuk memastikan implementasi yang efektif dalam meningkatkan kinerja dan profitabilitas.

Kata Kunci: Laba Perusahaan, Struktur Modal, Arus Kas Operasional dan Ukuran Perusahaan

1. PENDAHULUAN

Perusahaan Daerah Air Minum (Perumdam) Kota Mojokerto merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang memiliki tanggung jawab utama dalam menyediakan layanan air bersih bagi masyarakat. Sebagai perusahaan publik, Perumdam menghadapi tantangan untuk

menjaga keseimbangan antara pelayanan berkualitas dan keberlanjutan finansial. Namun, seperti banyak perusahaan daerah lainnya, Perumdam Kota Mojokerto masih menghadapi berbagai kendala yang dapat memengaruhi kinerja keuangan dan operasionalnya, seperti struktur modal yang belum optimal, manajemen arus kas yang belum efisien, serta skala perusahaan yang terbatas. (Brealey, Myers & Allen, 2020).

Beberapa tantangan yang dihadapi Perumdam Kota Mojokerto antara lain: pertama, struktur modal yang kurang optimal. Hal ini menyebabkan keterbatasan dalam kemampuan mereka untuk melakukan investasi besar dalam infrastruktur atau teknologi yang dapat meningkatkan kapasitas dan kualitas layanan (Brigham & Houston, 2019). Kedua, arus kas operasi, sebagai perusahaan yang beroperasi di sektor pelayanan publik, Perumdam Mojokerto kerap kali menghadapi tantangan dalam hal arus kas. Pembayaran dari pelanggan sering terlambat atau tidak konsisten, sementara biaya operasional tetap tinggi (Garrison, Noreen, & Brewer, 2021). Selain itu, tingkat kebocoran air dan inefisiensi distribusi juga mempengaruhi pendapatan operasional perusahaan. Ketiga, ukuran perusahaan yang terbatas, meskipun Perumdam Mojokerto beroperasi di wilayah perkotaan, skala operasi mereka relatif kecil dibandingkan dengan Perumdam di kota-kota lainnya (Gitman & Zutter, 2022).

Hal ini membuat Perumdam Mojokerto menghadapi tantangan dalam mencapai skala ekonomis yang lebih besar, terutama dalam hal distribusi biaya dan kapasitas produksi (Horne & Wachowicz, 2018). Sosialisasi tentang peningkatan keuntungan melalui perbaikan struktur modal, arus kas operasi, dan ukuran perusahaan sangat relevan bagi Perumdam Kota Mojokerto. Beberapa alasan mendasari urgensi sosialisasi ini antara lain: Tantangan finansial dan keterbatasan modal: Perumdam Mojokerto perlu mengembangkan strategi untuk mengoptimalkan struktur modal (Kasmir, 2020).

Hal ini mencakup evaluasi penggunaan utang yang lebih efektif tanpa membebani keuangan perusahaan, serta mencari alternatif sumber pendanaan seperti kerjasama publik-swasta (Munawir, 2020). Infrastruktur yang perlu diperbarui: Salah satu masalah utama yang dihadapi Perumdam adalah infrastruktur yang usang dan tidak efisien (Ross, Westerfield, & Jaffe, 2019). Perbaikan dan modernisasi sistem distribusi air membutuhkan investasi besar, yang memerlukan struktur modal yang lebih kuat dan arus kas yang lebih stabil (Munawir, 2020).

Optimasi arus kas operasi: Untuk menjaga keberlangsungan operasi dan meminimalisir keterlambatan pembayaran pelanggan, Perumdam perlu mengimplementasikan strategi yang lebih

ketat dalam manajemen kas (Sutrisno, 2020). Ini termasuk peningkatan sistem penagihan dan pengelolaan piutang, serta pengurangan kebocoran air yang dapat meningkatkan pendapatan (Suwardjono, 2021). Ekspansi ukuran perusahaan: Meskipun Perumdam Mojokerto melayani masyarakat di kota tersebut, ada peluang untuk memperluas cakupan layanan ke wilayah sekitar atau memperluas kapasitas layanan yang ada (Van Horne, 2020). Dengan memperbesar skala operasi, Perumdam dapat memperoleh keuntungan dari skala ekonomis yang lebih besar, seperti biaya distribusi yang lebih rendah per unit air dan peningkatan pendapatan dari peningkatan jumlah pelanggan (Weston & Copeland, 2019).

Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan wawasan strategis kepada manajemen Perumdam Kota Mojokerto, sehingga perusahaan dapat mengatasi tantangan yang ada secara profesional, berkelanjutan, dan selaras dengan visi untuk menjadi penyedia layanan air bersih yang andal di Kota Mojokerto. Pengabdian ini bertujuan membantu Perumdam Kota Mojokerto meningkatkan profitabilitas dan kinerja operasional melalui perbaikan struktur modal, manajemen arus kas operasi, dan optimalisasi skala perusahaan. Upaya ini mencakup pemahaman struktur modal yang seimbang antara ekuitas dan utang, pengelolaan arus kas yang lebih efektif dengan digitalisasi pembayaran dan pengendalian kebocoran air, serta pengembangan skala operasi melalui perluasan layanan, diversifikasi produk, dan investasi infrastruktur. Diharapkan, langkah ini dapat meningkatkan efisiensi, memperkuat likuiditas, dan menciptakan peluang pertumbuhan perusahaan.

2. METODE

Metode pelaksanaan sosialisasi dimulai dengan perencanaan yang mencakup identifikasi tujuan, jadwal kegiatan, dan penyusunan materi terkait perbaikan struktur modal, manajemen arus kas, dan ekspansi perusahaan (Sugiono, 2020). Pelaksanaan melibatkan workshop dan seminar dengan tema spesifik, seperti strategi pendanaan, teknologi untuk penagihan, dan diversifikasi layanan, serta diskusi interaktif untuk membahas kasus nyata dan solusi inovatif. Materi sosialisasi didistribusikan dalam bentuk panduan, presentasi, dan rekaman, yang dilengkapi dengan berita acara setiap sesi. Evaluasi dilakukan melalui pengumpulan umpan balik peserta, penilaian efektivitas, dan tindak lanjut berupa konsultasi atau pelatihan tambahan. Dokumentasi menyeluruh disiapkan untuk laporan yang berisi ringkasan, hasil, dan rekomendasi yang mendukung integrasi

hasil sosialisasi ke rencana kerja Perumdam, guna memastikan solusi dapat diterapkan secara efektif dan berkontribusi pada peningkatan kinerja perusahaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Sosialisasi

Pelaksanaan sosialisasi di Perumdam Kota Mojokerto menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan pemahaman peserta terhadap isu struktur modal, manajemen arus kas, dan optimalisasi ukuran perusahaan. Peserta berhasil memahami pentingnya struktur modal yang seimbang antara utang dan ekuitas, serta mampu menyusun strategi pembiayaan alternatif seperti kerja sama dengan swasta. Dalam aspek arus kas, penerapan teknologi digital untuk penagihan dan monitoring kebocoran air mendapat tanggapan baik, dengan rencana implementasi yang telah disusun. Selain itu, diskusi interaktif mendorong peserta untuk mengembangkan solusi konkret, termasuk diversifikasi layanan dan ekspansi cakupan area. Evaluasi menunjukkan mayoritas peserta merasa lebih siap menerapkan strategi yang diusulkan, didukung dengan pelatihan tambahan untuk memperkuat keterampilan mereka. Dokumentasi kegiatan, termasuk umpan balik, menjadi acuan bagi langkah tindak lanjut dalam integrasi hasil ke rencana kerja perusahaan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja operasional dan profitabilitas Perumdam secara berkelanjutan.

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diidentifikasi, beberapa solusi dapat ditawarkan untuk membantu Perumdam Kota Mojokerto meningkatkan kinerja operasional dan profitabilitas mereka. Solusi ini akan mencakup pendekatan strategis yang berfokus pada perbaikan struktur modal, manajemen arus kas, optimalisasi ukuran perusahaan, serta efisiensi operasional.

1. Optimalisasi Struktur Modal

Diversifikasi Sumber Pendanaan: Perumdam dapat mencari alternatif pembiayaan di luar subsidi pemerintah, seperti:

- a. Kerjasama dengan Swasta: Perumdam bisa menjajaki Public-Private Partnership (PPP) untuk proyek-proyek besar, di mana sektor swasta dapat memberikan modal dan teknologi, sementara Perumdam bertanggung jawab dalam operasional dan pengelolaan.

- b. Pengelolaan Utang yang Lebih Efektif: Perumdam dapat memanfaatkan utang secara lebih strategis, seperti mengambil pinjaman lunak dengan bunga rendah dari lembaga keuangan internasional, yang khusus menawarkan pembiayaan proyek air bersih dan sanitasi.
2. Peningkatan Manajemen Arus Kas Operasi
 - a. Digitalisasi Sistem Penagihan dan Pembayaran:

Perumdam dapat menerapkan sistem pembayaran elektronik (e-payment) untuk memudahkan pelanggan membayar tagihan secara tepat waktu, misalnya melalui aplikasi mobile banking, fintech, atau platform e-wallet.

Sistem Reminder Otomatis: Penerapan teknologi reminder otomatis (melalui SMS atau email) untuk mengingatkan pelanggan tentang jatuh tempo pembayaran dapat membantu mengurangi keterlambatan.
 - b. Program Insentif bagi Pelanggan yang Tepat Waktu:

Perumdam bisa memberikan diskon atau insentif bagi pelanggan yang selalu membayar tepat waktu, untuk mendorong kebiasaan pembayaran yang baik dan menjaga arus kas yang stabil.
 - c. Deteksi dan Pengurangan Kebocoran Air:

Penerapan Teknologi Sensor Kebocoran: Dengan memasang teknologi berbasis IoT (Internet of Things), Perumdam dapat memantau kebocoran air secara real-time di jaringan distribusi mereka. Hal ini memungkinkan deteksi dini dan perbaikan yang lebih cepat.
 - d. Pemeliharaan Infrastruktur yang Lebih Intensif: Rutin melakukan audit dan pemeliharaan jaringan pipa, khususnya pada area yang rawan bocor, untuk meminimalkan kehilangan air.
 3. Ekspansi Ukuran Perusahaan dan Skala Operasi
 - a. Ekspansi Jaringan Layanan:
 - b. Memperluas Jangkauan Distribusi Air: Perumdam dapat merancang proyek untuk memperluas jaringan distribusi air ke daerah-daerah pinggiran yang belum terjangkau, sehingga dapat menambah jumlah pelanggan dan meningkatkan skala ekonomis.
 - c. Kolaborasi dengan Pemerintah Daerah: Bekerjasama dengan pemerintah daerah untuk mempercepat proses perizinan dan pendanaan terkait ekspansi jaringan distribusi.
 - d. Diversifikasi Layanan:

Menawarkan Produk dan Jasa Tambahan: Perumdam bisa menawarkan layanan tambahan seperti penyediaan air minum dalam kemasan (AMDK) untuk industri atau kantor-kantor, serta jasa konsultasi pengelolaan air untuk sektor swasta.

e. Peningkatan Kapasitas Produksi:

Perumdam perlu meningkatkan kapasitas produksi dan efisiensi distribusi air dengan investasi pada teknologi pengolahan air terbaru yang lebih efisien, sehingga dapat menampung lebih banyak pelanggan dan menjaga pasokan yang stabil.

Implementasi IPTEKS (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini akan melibatkan penerapan teknologi dan metode terbaru yang dapat mendukung perbaikan struktur modal, arus kas operasi, dan ukuran perusahaan PDAM Kota Mojokerto. Berikut adalah gambaran detail mengenai IPTEKS yang akan diimplementasikan:

1. Perbaikan Struktur Modal

Analisis Keuangan Digital:

Software Analisis Keuangan: Implementasi software analisis keuangan untuk mengevaluasi struktur modal PDAM secara real-time. Software ini akan membantu dalam analisis rasio keuangan, simulasi dampak perubahan struktur modal, dan perencanaan keuangan jangka panjang.

Model Peramalan Keuangan: Penggunaan model peramalan keuangan berbasis AI untuk memproyeksikan kebutuhan modal, evaluasi risiko, dan optimalisasi sumber pendanaan. Model ini dapat memberikan simulasi yang lebih akurat mengenai skenario pembiayaan dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan.

2. Manajemen Arus Kas Operasi

Sistem Manajemen Arus Kas Elektronik:

Sistem E-Payment dan E-Invoicing: Implementasi sistem pembayaran elektronik (e-payment) dan e-invoicing untuk mempercepat proses penagihan dan pembayaran, serta meningkatkan akurasi dan transparansi dalam manajemen arus kas.

Dashboard Arus Kas: Penggunaan dashboard arus kas berbasis cloud yang memungkinkan pemantauan arus kas secara real-time, termasuk pelaporan otomatis, analisis cash flow, dan manajemen likuiditas.

3. Ekspansi dan Diversifikasi Ukuran Perusahaan

Teknologi Digitalisasi Layanan:

Aplikasi Mobile untuk Pelanggan: Pengembangan aplikasi mobile yang memungkinkan pelanggan untuk melakukan pembayaran, memantau penggunaan air, dan mengajukan keluhan

secara langsung. Aplikasi ini juga dapat memberikan notifikasi dan informasi terkini mengenai layanan Perumdam.

4. KESIMPULAN

Sosialisasi yang dilakukan di Perumdam Kota Mojokerto telah memberikan pemahaman mendalam kepada peserta tentang pentingnya optimalisasi struktur modal, manajemen arus kas, dan ekspansi ukuran perusahaan untuk meningkatkan kinerja operasional serta profitabilitas. Implementasi teknologi digital, seperti e-payment, sensor kebocoran berbasis IoT, dan software analisis keuangan, menjadi solusi efektif yang diusulkan untuk menjawab tantangan yang dihadapi. Selain itu, diversifikasi layanan dan ekspansi jaringan distribusi air diharapkan dapat meningkatkan skala ekonomi perusahaan. Dukungan pelatihan lanjutan dan evaluasi hasil sosialisasi juga memastikan solusi yang diberikan dapat diintegrasikan secara maksimal ke dalam rencana kerja perusahaan.

Perumdam disarankan untuk segera mengimplementasikan sistem berbasis teknologi yang telah diusulkan, seperti e-payment, aplikasi pelanggan, dan model peramalan keuangan berbasis AI, guna mendukung pengelolaan yang lebih efisien. Selain itu, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap penerapan solusi tersebut untuk memastikan efektivitasnya. Untuk mendukung keberlanjutan, perusahaan juga diharapkan terus meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan intensif dan menjalin kolaborasi dengan pihak eksternal, seperti sektor swasta dan pemerintah daerah, guna memperkuat strategi pembiayaan dan ekspansi layanan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2020). *Principles of corporate finance*. McGraw-Hill Education.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management*. Cengage Learning.
- Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2021). *Managerial accounting*. McGraw-Hill Education.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2022). *Principles of managerial finance*. Pearson.
- Horne, J. C. V., & Wachowicz, J. M. (2018). *Fundamentals of financial management*. Pearson Education.

- Kasmir. (2020). *Analisis laporan keuangan*. Rajawali Pers.
- Munawir, S. (2020). *Analisis laporan keuangan*. Liberty.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jaffe, J. (2019). *Corporate finance*. McGraw-Hill.
- Sugiono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sutrisno. (2020). *Manajemen keuangan: Teori, konsep, dan aplikasi*. Ekonisia.
- Suwardjono. (2021). *Teori akuntansi: Perencanaan pelaporan keuangan*. BPF.
- Van Horne, J. C. (2020). *Financial management and policy*. Pearson.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. (2021). *Financial and managerial accounting*. Cengage Learning.
- Weston, J. F., & Copeland, T. E. (2019). *Managerial finance*. Dryden Press.
- Wild, J. J., Subramanyam, K. R., & Halsey, R. F. (2020). *Financial statement analysis*. McGraw-Hill Education.